

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data yang diinterpretasikan secara deskriptif melalui sajian kata-kata dan bukan angka-angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.¹ Jadi, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen pribadi lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peran peneliti sangat diperlukan, peran peneliti dalam penelitian ini adalah pengamat partisipan. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti diketahui secara langsung oleh informan karena dalam kehadirannya peneliti secara terbuka menyatakan identitas diri sebagai peneliti atau pengamat, oleh karena itu kehadiran peneliti bersifat mutlak. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pelaku utama dalam

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 121

seluruh rangkaian penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan hasil penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diawali dengan pertemuan dengan pihak SMPN 1 Ngunut Tulungagung, sebagai orientasi awal yang dilanjutkan dengan penyampaian surat izin penelitian beserta proposal penelitian secara formal, kegiatan pengumpulan data dan keperluan peneliti lainnya yang mengharuskan peneliti hadir di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung yang berlokasi di Jalan Recobarong, Lingkungan 4 Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih penelitian disini karena input dan output dari sekolah ini baik. Selain itu sekolah ini mampu mempertahankan eksistensi serta prestasi siswa secara akademik maupun non akademik. Keunikan dari SMPN 1 Ngunut ini adalah peserta didiknya banyak yang menganut agama non muslim seperti Kristen, Budha, dan Hindu.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pelaku utama dalam seluruh rangkaian penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan hasil penelitian.² Yang dimaksud subjek data

² W. Mantja, *Emografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hal. 7

disini adalah subjek yang memberi data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Sumber data ini dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan. Dalam pengambilan data tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan:

- 1) Kepala SMPN 1 Ngunut Tulungagung (Bapak Djoko Santoso)
- 2) Waka Kurikulum SMPN 1 Ngunut Tulungagung (Bapak Budi Setyanto)
- 3) Waka Kesiswaan SMPN 1 Ngunut Tulungagung (Bapak Pri Afandi)
- 4) Guru wali kelas (Pendidikan Agama Islam) SMPN 1 Ngunut Tulungaguung (Nurul Hidayah)
- 5) Ketua OSIS SMPN 1 Ngunut Tulungagung (Sherly)

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan fakta yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari struktur organisasi, arsip sekolah, dokumen, buku-buku, keadaan fasilitas

sekolah, situasi pembelajaran, serta temuan data lain yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*indept interview*) adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data atau informasi secara *holistic* dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.³ Wawancara ini dimaksudkan agar mendapatkan informasi yang lebih valid. Selain itu teknik ini digunakan peneliti untuk menggali informasi yang lebih akurat yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur (*unstandarized interview*) dimana peneliti melakukan wawancara tanpa terikat oleh daftar pertanyaan tidak terstruktur, namun dapat disesuaikan, dikurangi maupun ditambahkan berdasarkan kebutuhan dalam rangka memperoleh informasi mendalam guna menjawab pertanyaan penelitian.

³ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 71

2. Observasi Partisipan

Observasi adalah mengamati sebuah fenomena dan mencatat fenomena yang muncul. Dalam penelitian ini, penulis hanya sebagai pengamat. Jadi penulis hanya bisa mengamati, tidak boleh ikut dalam kegiatan. Peneliti melakukan pencatatan, dan pengambilan gambar atau video. Dengan observasi partisipan ini peneliti berharap mendapatkan informasi yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik di mana data dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti gambar, video, buku-buku notulensi, makalah, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Hal ini juga sebagai pembuktian maupun pendukung informasi yang didapatkan saat observasi. Dalam hal ini peneliti mencari berbagai tulisan dan catatan, arsip serta dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang

lain. Pelaksanaan analisisnya dilakukan pada saat masih di lapangan dan setelah data terkumpul. Untuk menganalisis data agar lebih mudah dalam mengambil kesimpulan, maka peneliti menggunakan tiga tahapan secara berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tahap pertama yaitu reduksi data. Setelah Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, aktivitas selanjutnya adalah melakukan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Dengan kata lain reduksi data adalah mempersingkat data yang terkumpul dengan melakukan ringkasan.

Tahap kedua adalah display data. Penyajian data yang dimaksudkan adalah menyajikan data yang sudah diedit dan diorganisasi secara keseluruhan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Tahap ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap terpenting dan yang terakhir dari kegiatan analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan yang dibuat harus benar-benar menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.⁵ Dalam melakukan pengecekan keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁶ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi yang dipakai pada penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu membandingkan data dari teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan selanjutnya teknik dokumentasi. Sedangkan pada triangulasi sumber, peneliti membandingkan data hasil wawancara dari berbagai sumber wawancara yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 144-145

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Cet. Ke-32, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 178

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 273

Teknik keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan. Selain menggunakan teknik triangulasi data peneliti juga menggunakan perpanjangan pengamatan dalam pengecekan keabsahan data. Perpanjangan pengamatan merupakan perpanjangan waktu dalam penelitian. Peneliti akan kembali ke lapangan untuk kembali melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin dekat dan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata masih tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁷

Melakukan member check. Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Melakukan member check dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuannya kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok

⁷ Zulmiyetri dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: KENCANA, 2020), hal. 165

tersebut, mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak oleh pemberi data.⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:⁹

1. Persiapan penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini merupakan tahapan awal dalam memulai sebuah penelitian, dimana peneliti memilih lapangan penelitian, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah SMPN 1 Ngunut Tulungagung, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Mengadakan Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam, dalam tahap ini peneliti mencari informasi yang terkait dengan fokus penelitian yaitu manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung. Tahap ini berguna agar peneliti dapat memastikan objek/subjek penelitian sesuai dengan tema / judul penelitian yang diangkat, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

3. Mengumpulkan Data

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018), hal. 229

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, hal. 170.

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data sesuai tata cara yang dijabarkan pada poin “Teknik Pengumpulan Data” kepada sumber data yang telah ditentukan.

4. Tahap Analisis

Pada tahap ini, peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami, dipertanggungjawabkan, dan dapat diinformasikan secara jelas. Dalam hal ini adalah analisis data mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁰ Mengenai ketiga alur tersebut langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya

¹⁰ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Pers, 1992), hal. 16

(membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, dan membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai akhir lengkap tersusun.

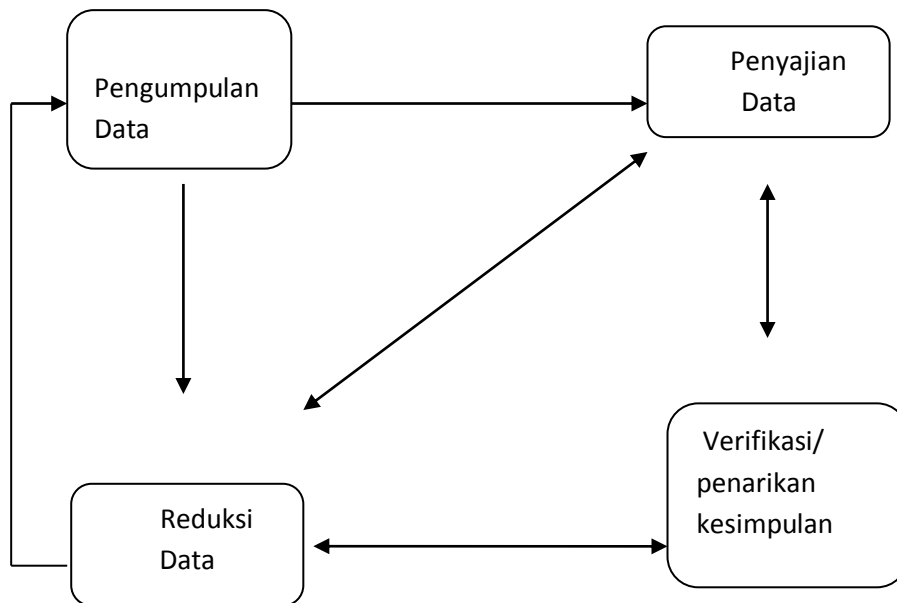
2. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Dengan demikian penulis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis, atau suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses

pengumpulan saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.



Bagan: Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

4. Tahapan Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian. Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari

hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.